

SISTEM INFORMASI PENJUALAN TOKO DAN MONITORING PENDAPATAN/PENGELUARAN/STOK BELANJA DENGAN MENGGUNAKAN VISUAL BASIC DAN CRYSTAL REPORT

Fachri Rizma Firdaus

Jurusan Teknik Informatika, Universitas Majalengka, Majalengka 45418

E-mail : Fachririzma@gmail.com

ABSTRAK

Sistem komputerisasi sudah banyak diterapkan dalam berbagai bidang, termasuk dalam bidang usaha penjualan. Toko Barokah merupakan usaha mandiri yang bergerak di bidang penjualan yang masih menggunakan cara konvensional dalam segala transaksinya sehingga pekerjaan tidak menjadi efisien. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk membuat sistem informasi penjualan agar membuat pekerjaan menjadi efisien dan pendataan barang serta pengeluaran/pemasukan bisa termonitoring. Sistem ini dibuat dengan menggunakan Visual Basic dan Crystal Report sebagai output laporannya, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah extreme programming yang dibagi menjadi beberapa fase. Hasil pengujian dari penelitian ini yaitu sistem informasi ini sudah bisa membuat laporan monitoring pendapatan/pengeluaran/stok secara komputerisasi sehingga dapat memudahkan pekerjaan dalam pendataan barang maupun transaksi penjualan.

Kata Kunci

Sistem Informasi, Penjualan, Toko, Visual Basic, Monitoring.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat, masyarakat dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan tersebut dan menciptakan inovasi-inovasi baru yang dapat mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga ilmu pengetahuan dan teknologi bisa terus berkembang. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi identik dengan diterapkannya sistem komputerisasi diberbagai bidang. Saat ini hampir semua jenis usaha sudah menerapkan sistem komputerisasi. Hal ini dilakukan guna mendukung sistem kerja yang cepat, tepat, akurat dan efisien. Salah satu contohnya adalah usaha penjualan.

Toko Barokah bergerak dibidang penjualan barang. Ada banyak jenis barang yang dijual mulai dari produk makanan, minuman dan barang kebutuhan sehari-hari lainnya, seperti toko grosir pada umumnya, pembeli pun biasanya adalah pemilik toko-toko kelontong kecil yang menjual kembali barang belanjaan dari toko Barokah namun toko ini pun melayani pembelian retail atau eceran, dan tentu saja harga grosir dan eceran akan berbeda jika di hitung per pcs nya.

Dalam proses penjualan seperti pendataan data barang di toko ini masih dilakukan dengan cara manual. Padahal barang-barang tersebut terdiri dari berbagai macam dan jumlahnya mencapai ratusan jenis barang. Dengan pendataan secara manual tentu akan membutuhkan waktu yang relatif lama. Hal tersebut tentunya akan menimbulkan pengaruh yang tidak baik terhadap kelancaran transaksi penjualan dan pembuatan laporan-laporan bahkan hilangnya catatan belanja dan penjualan akan fatal akibatnya Sangat rentan terjadinya kesalahan jika masih menggunakan cara konvensional.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan adanya aplikasi yang mampu memanajemen proses penjualan dan mampu melayani pembayaran dengan cara tunai sehingga laporan-laporan dapat di buat dengan dengan resiko kesalahan yang kecil. Dengan bantuan aplikasi tersebut, sistem kerja yang cepat, tepat, akurat dan efisien dapat tercapai.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu kegiatan dari prosedur-prosedur yang diorganisasikan, dan

dieksekusi akan menyediakan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi.

2.2 Visual Basic

Visual Basic merupakan salah satu bahasa pemrograman yang dapat digunakan untuk membuat program aplikasi berbasis windows. Bahasa pemrograman ini menyediakan beberapa tool untuk otomatisasi proses pengembangan, yaitu visual tool yang digunakan untuk melakukan beberapa operasi pemrograman dan desain umum dan juga fasilitas-fasilitas lain yang dapat menunjang dalam pemrograman. Visual Basic merupakan bagian dari Visual Studio.

Visual Basic (sering disingkat sebagai VB saja) merupakan sebuah bahasa pemrograman yang bersifat event driven dan menawarkan Integrated Development Environment (IDE) visual untuk membuat program aplikasi berbasis sistem operasi Microsoft Windows dengan menggunakan model pemrograman Common Object Model (COM). [1].

2.3 Crystal Report

Crystal Reports merupakan salah satu program yang digunakan untuk mem-buat, menganalisa, dan menterjemahkan informasi yang terkandung dalam data-base ke dalam berbagai jenis laporan. Crystal Reports dirancang untuk membuat laporan yang dapat di—gunakan dengan berbagai bahasa pemrograman berbasis Windows, seperti Visual Basic, Visual C/C++, Visual Interdev, dan Borland Delphi.

Crystal report adalah piranti standart untuk pembuatan laporan pada sistem operasi windows, dimana cetakan cetakan atau template laporan yang di dihasilkan dapat di sertakan dalam banyak bahasa. [2].

2.4 Penjualan

Penjualan adalah penyerahan suatu barang atau jasa dari penjual kepada pembeli dengan harga yang disepakati atas dasar sukarela. Sedangkan penjualan dalam arti luas adalah bagaimana memaksimalkan kegiatan penjualan sehingga dapat menciptakan situasi yang win-win solution bagi si penjual dan pembeli.[3].

2.5 Monitoring

Monitoring adalah proses pengumpulan dan analisis informasi berdasarkan indikator yang ditetapkan secara sistematis dan kontinu tentang kegiatan/ program sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi untuk penyempurnaan program/kegiatan itu selanjutnya. [4].

Monitoring adalah pemantauan yang dapat dijelaskan sebagai kesadaran (awareness) tentang apa yang ingin diketahui, pemantauan berkadar tingkat tinggi dilakukan agar dapat membuat pengukuran melalui waktu yang menunjukkan pergerakan ke arah tujuan atau menjauh dari itu.

Monitoring akan memberikan informasi tentang status dan kecenderungan bahwa pengukuran dan evaluasi yang diselesaikan berulang dari waktu ke waktu, pemantauan umumnya dilakukan untuk tujuan tertentu, untuk memeriksa terhadap proses berikut objek atau untuk mengevaluasi kondisi atau kemajuan menuju tujuan hasil manajemen atas efek tindakan dari beberapa jenis antara lain tindakan untuk mempertahankan manajemen yang sedang berjalan.

Monitoring adalah proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas objektif program. Memantau perubahan yang fokus pada proses dan keluaran.

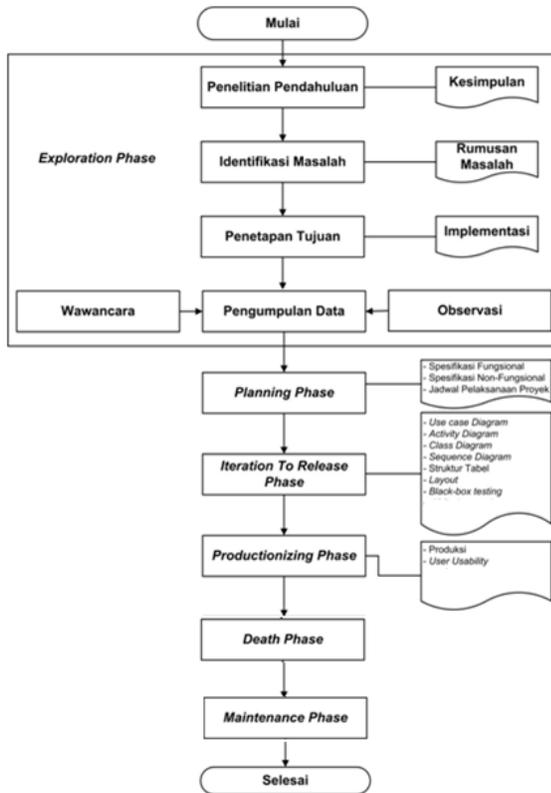
Tujuan monitoring:

1. Mengkaji apakah kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai
2. dengan rencana.
3. Mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi.
4. Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan kegiatan.
5. Mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan.
6. Menyesuaikan kegiatan dengan lingkungan yang berubah, tanpa menyimpang dari tujuan.

3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-langkah Penelitian

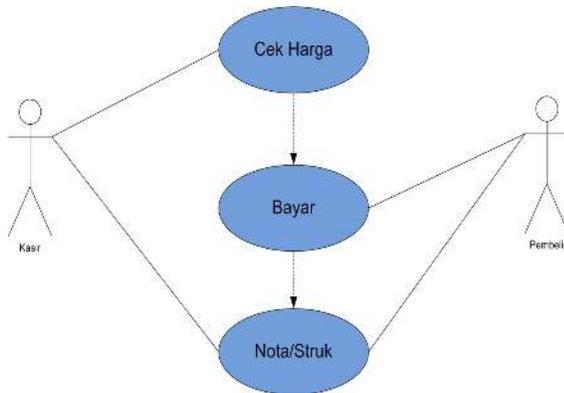
Metode penelitian yang digunakan dalam membuat sistem informasi penjualan ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah-langkah penelitian

3.2 Keadaan Sistem Berjalan

Setelah melakukan observasi di lapangan, keadaan sistem yang sedang berjalan saat ini masih menggunakan cara manual, digambarkan dengan menggunakan use case diagram :



Gambar 2. Use Case Diagram sistem yang sedang berjalan

3.3 Spesifikasi Fungsional

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka kebutuhan sistem informasi penjualan ini yaitu:

1. Fungsi Login Admin.
2. Fungsi mengolah data barang.
3. Fungsi mengolah transaksi belanja/ penambahan stok.
4. Fungsi Logout Admin.
5. Fungsi mengolah transaksi penjualan

3.4 Spesifikasi Non-fungsional

Mengidentifikasi batasan dari fasilitas yang disediakan oleh sistem, maka didalam sistem informasi ini terdapat hak akses yang dibagi menjadi:

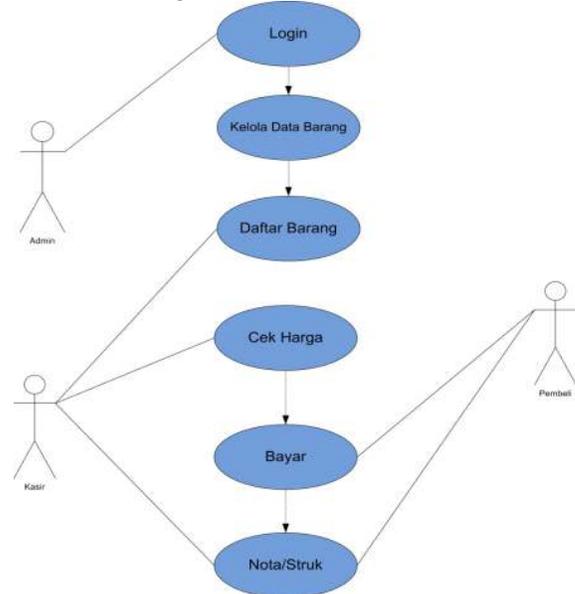
Pengguna	Tanggung Jawab
Admin	Mengelola seluruh data barang yang ada pada sistem
Karyawan	Melayani Konsumen di mesin kasir

Tabel 1. Hak akses pada sistem penjualan

4. ANALISIS

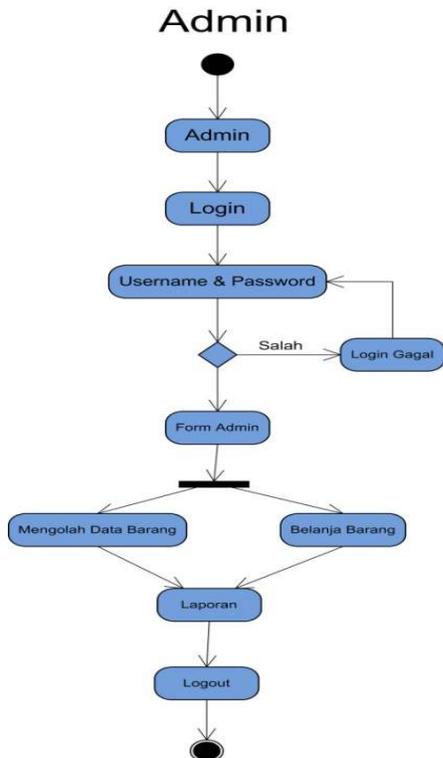
Perancangan diagram UML dalam sistem informasi penjualan:

1. Use Case Diagram Usulan

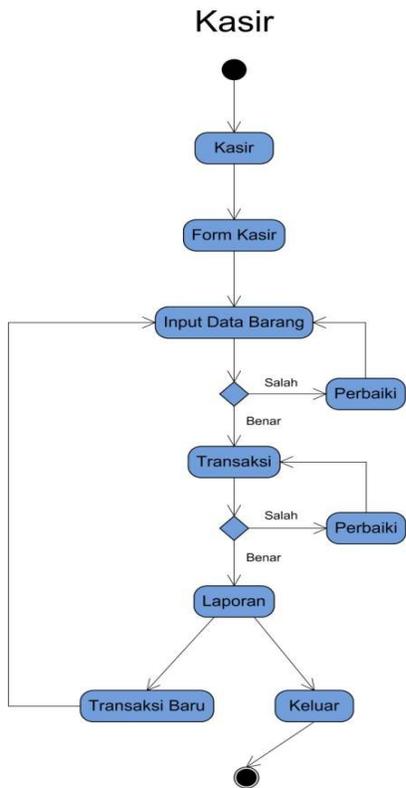


Gambar 3. Use Case Diagram usulan

2. Activity Diagram

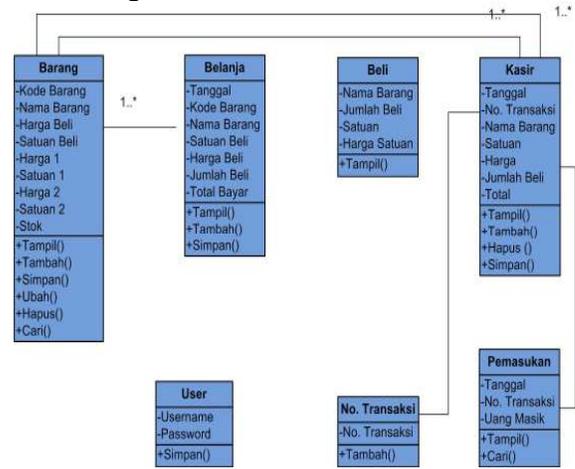


Gambar 4. Activity Diagram Admin



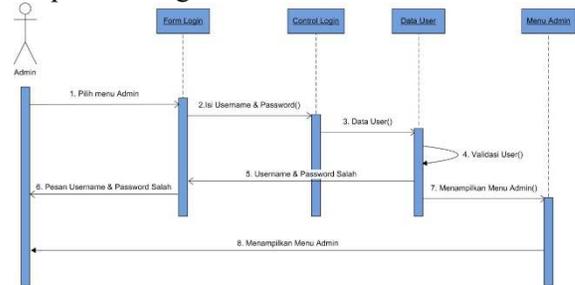
Gambar 5. Activity Diagram Kasir

3. Class Diagram

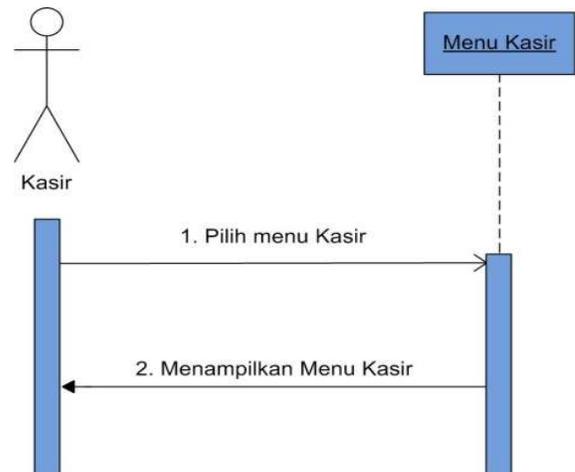


Gambar 6. Class Diagram

4. Sequence Diagram



Gambar 7. Sequence Diagram admin

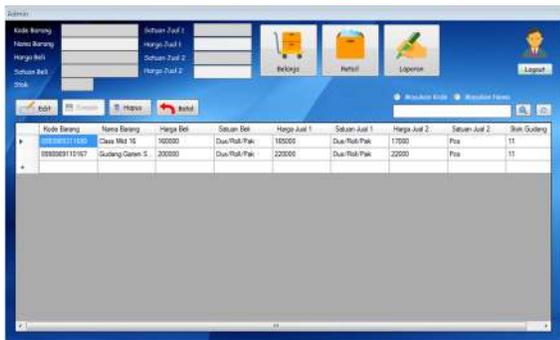


Gambar 8. Sequence Diagram kasir

5. IMPLEMENTASI



Gambar 9. Menu Utama



Gambar 10. Form Admin



Gambar 11. Form Kasir

6. KESIMPULAN

Dari pengujian sistem yang telah dilakukan, maka dapat diberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem sudah dapat mengolah data Barang dan Stok Barang;
2. Sistem sudah bisa membuat laporan dengan tepat, akurat, dan efisien;
3. Sistem sudah bisa menghitung Laporan Pemasukan dan Pengeluaran tanpa kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Razaq, A 2004, Mudah Cepat Lancar Visual Basic 6.0, Yogyakarta
- [2] Nugroho, Aan 2010, Aplikasi Sistem Informasi Pada Jasa Laundry
- [3] Kertajaya dan Syakir, 2006, Syariah Marketing, Mirzan Pustaka, Jakarta.
- [4] Mardiani, GT 2013, 'Sistem Monitoring Data Aset Dan Inventaris PT Telkom Cianjur Berbasis Web', Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA), Vol. 2, No. 1, hh 36-37